

**KESEJAHTERAAN NELAYAN SKALA KECIL DESA
PESISIR ARON TUNGGAI KECAMATAN MEUKEK
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

RATNO SRI YUGIAT
NIM: 1605904010008



**JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2022**

**KESEJAHTERAAN NELAYAN SKALA KECIL DESA PESISIR
ARON TUNGGAI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan penelitian pada
Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas
Teuku Umar**

RATNO SRI YUGIAT
NIM: 1605904010008



**JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi

Saudara :

NAMA : **Ratno Sri Yugiat**

NIM : 1605904010008

JUDUL : Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Desa Pesisir Aron
Tunggai Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Yang diajukan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

Mengesahkan
Komisi Pembimbing

(Ir.T. Amarullah, M.Pi)
NIP. 196305272001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan

Ketua Jurusan Perikanan

(Prof. Dr. M. Ali S., M.Si)
NIP. 195903251986031003

(Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si)
NIP. 198910242019031020

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul:
**KESEJAHTERAAN NELAYAN SKALA KECIL DESA PESISIR ARON
TUNGGAI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Ratno Sri Yugiat
NIM : 1605904010008
Program Studi : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

**Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 21 April 2022
dan dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk diterima.**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

1. **Ir. T. Amarullah, M.Pi**
(Dosen Penguji I)

.....

2. **Dr. Uswatun Hasanah, S.Si, M.Si**
(Dosen Penguji II)

.....

3. **Ir. Zuriat, M.Si**
(Dosen Penguji III)

.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Perikanan

(Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si)
NIP. 198910242019031020

PERNYATAAN

Saya yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : **Rakno Sri Yugiat**

NIM : 1605904010008

Jurusan : Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Judul Skripsi : Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Desa Pesisir Aron Tunggai
Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperluunya.

Aceh Barat, 14 Juli 2022

Materai 10000

Ratno Sri Yugiat
NIM. 1805904010008

RIWAYAT HIDUP



Ratno Sri Yugiat, lahir di Desa Lubuk Baik, Kecamatan Alafan, Kabupaten Simeulue pada tanggal 17 April 1997. Penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Hamlan Yakin dan Juniar. Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Alafan, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Alafan dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya pada Tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Alafan Kabupaten Simeulue. Kemudian penulis melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi pada tahun 2016 yang lulus di terima di Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar (UTU) melalui Jalur SNMPTN.

Penulis melakukan penelitian dengan judul **“Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Desa Pesisir Aron Tunggal Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan”** sebagai skripsi untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

**KESEJAHTERAAN NELAYAN SKALA KECIL DESA PESISIR ARON
TUNGGAI KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN**
*WELFARE OF SMALL SCALE FISHERS IN ARON TUNGGAI COASTAL VILLAGE,
MEUKEK DISTRICT, ACEH SELATAN REGENCY*

Ratno Sri Yugiat¹, T. Amarullah²

¹jurusan perikanan, FPIK UTU, Meulaboh

²Staf Pengajar, FPIK UTU, Meulaboh

¹raknosep@gmail.com , ²t.amarullah@UTU.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kesejahteraan nelayan kecil di Desa Aron Tunggai Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan dengan pendekatan nilai tukar nelayan (NTN), penentuan daerah penelitian dilakukan dengan purposive sampling, dengan teknik penarikan sampel menggunakan pendekatan Slovin dengan total sampel penelitian 20 kepala rumah tangga nelayan kecil. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan model analisis data pendekatan nilai tukar nelayan, hasil analisis data diketahui bahwa rata-rata pendapatan melaut sebesar Rp 1,206,920.00 per bulan dan pendapatan dari luar kegiatan melaut sebesar Rp 995,300.00 per bulan. Dimana total pengeluaran rumah tangga nelayan kecil di Desa Aron Tunggai per bulan untuk kebutuhan pangan dan no pangan sebesar Rp 1,254,000.00. hasil analisi data menyimpulkan bahwa Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Desa Aron Tunggai = 1,00 yang bermakna keluarga nelayan kecil di Desa Aron Tunggai hanya mampu memenuhi kebutuhan produksi dan primer.

Kata kunci: Nelayan Kecil, Kesejahteraan, NTN.

WELFARE OF SMALL SCALE FISHERS IN ARON TUNGGAI COASTAL VILLAGE, MEUKEK DISTRICT, ACEH SELATAN REGENCY

Ratno Sri Yugiat¹, T. Amarullah²

¹jurusan perikanan, FPIK UTU, Meulaboh

²Staf Pengajar, FPIK UTU, Meulaboh

¹raknosep@gmail.com , ²t.amarullah@UTU.ac.id

ABSTRACT

The study was conducted in October 2021, the purpose of the study was to determine the welfare of small fishermen in Aron Tunggal village, Meukek district, South Aceh district with the fisherman's exchange rate approach (NTN), the determination of the research area was carried out by purposive sampling, with the sampling technique using the Slovin approach with The total research sample is 80 heads of small fishing households. This research is a descriptive study with a data analysis model with the fisherman's exchange rate approach, the results of data analysis show that the average income from fishing is Rp. 1,206,920.00 per month and income from outside fishing activities is Rp. 995,300.00 per month. Where the total expenditure of small fishermen households in Aron Tunggal village per month for food and non-food needs is Rp. 1,254,000.00. The results of data analysis concluded that the Fishermen's Exchange Rate (NTN) in Aron Tunggal village was = 1,00 which means that small fishing families in Aron Tunggal village are only able to meet production and primary needs.

Keywords: *small fishermen, welfare, NTN.*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang paling berharga dan penting dalam hidup saya.
Segala perjuangan saya hingga titik ini tidak luput dari sosok-sosok yang hebat dan tangguh.
Pertama, teruntuk orang tua dan keluarga saya yang menjadi bahan bakar semangat saya dalam menggapai cita-cita.*

*Tempat untuk meluahkan derai air mata saat beban kuliah tak sanggup saya pikul.
Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam setiap doa-doa ayah dan ibu serta membiarkan saya dalam menggapai cita-cita .
Saya tau atas apa yang saya miliki saat ini atas apa yang telah saya raih tidak luput dari doa ayah ibu di setiap sujud.*

*Saya ucapkan terimakasih untuk . Ayah (Hamfan Yakim) yang sangat saya cintai, selalu saya ingat setiap deretan perjuangan ayah setiap keringat yang mengucur dari keningnya yang mulai keriput dalam mencari nafkah untuk keluarga dan biaya kuliah saya.
Bekerja dalam teriknya matahari tanpa sama sekali mengeluh .*

*Teruntuk ibunda tercinta, (Juniar)
terimakasih atas kasih sayangnya yang tulus yang selalu menyertakan saya dalam doa.
Dengan kata-kata lembutnya selalu menasihati saya dan memperingatkan saya untuk menjaga diri di kampung orang dan sampai hari ini saya mengingat nasihat itu.*

Dan beribu terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya (bapak Ir.T.Amarullah,. M.Pi) serta dosen penguji (Ibuk,Dr.Uswatun Hasana,. S.Si, M,Si) dan (Bapak Ir.H. Zuriat,. M,Si) yang telah memberikan saya ilmu yang sangat luar biasa, telah meluangkan waktu hanya demi membimbing saya, dan berkat bantuan beliau lah saya bisa mendapatkan gelar Sarjana, mungkin jasa mereka memang lah tak sanggup terbalas karena Allah lah yang mampu membalas semuanya

Kata-kata terimakasih juga kepada adek-adek saya Alwi ,Nanda, dan adek yang terkecil Aprililia putri yang selalu saya sayangi dan teman-teman seperjuangan yang saya sayangi.Teruntuk (Zahra Fonna) kekasih yang selalu ada Dan terimakasih selalu disisi dan menjadi tempat bercerita serta menampung keluh kesah masing-masing yang selalu ada untuk menghibur dari pelarian skripsi yang menguras emosi dengan canda dan tawa Terimakasih selalu mendukung saya apapun yang terbaik untuk saya. Terimakasih atas kebaikan,perhatian dan kebijaksanaan serta memotivasi saya terus-terusan dari kegagalan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **Kesejahteraan Nelayan Skala Kecil Desa Pesisir Aron Tunggai Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan**, Skripsi disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Prodi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar.

Dalam penyusunan Skripsi penelitian ini penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, bapak dan ibu dosen yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Teuku Amarullah, M.Pi selaku dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing Penelitian yang telah memberikan arahan dan dorongan serta motivasi kepada penulis sehingga terselesaikan Penelitian ini.
3. Bapak Muhammad Agam Thahir S. Pi, M.Si selaku Ketua Program Studi Perikanan, yang telah memberi ilmu serta bimbingan kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di Universitas Teuku Umar.

4. Ayahanda Hamlan Yakin dan Ibunda Juniar tercinta serta keluarga penulis yang selalu memberikan doa serta semangat untuk berjuang mencapai kesuksesan.

Kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Mudah mudahan skripsi yang telah dihasilkan ini dapat bermanfaat bagi semua, aamiin.

Aceh Barat, 14 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
RIWAWAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	vix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Konsep Nelayan	5
2.2. Konsep Kesejahteraan.....	5
2.2.1. Indikator Kesejahteraan	6
2.2. Pendapatan	6
2.3. Konsep Nilai Tukar Nelayan.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1. Metode Penelitian.....	10
3.1.1. Populasi dan Sampel.....	10
3.2. Data Penelitian.....	10
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data	10
3.3. Model Analisis Data.....	11
3.3.1. Pendapatan Nelayan Usaha Perikanan (PUP).....	11
3.3.2. Pendapatan rumah tangga nelayan non perikanan (PRNL)	11
3.3.3. Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (TP).....	11
3.3.4. Pengeluaran Rumah Tangga (PRT)	12
3.3.5. Nilai Tukar Nelayan (NTN).....	12
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Profil Responden.....	15
4.2. Pembahasan.....	16
4.2.1. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga Nelayan	16
4.2.3. Pengerluaran Rumah Tangga Nelayan Untuk Pangan	17
4.2.3. Biaya Variabel Nelayan	19
4.2.4. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Dari Hasil Melaut.....	19
4.2.5. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Non Perikanan.....	20
4.2.6. Total Pendapatan Keluarga Nelayan Desa Aron Tunggai	21
4.2.7. Nilai Tukar Nelayan (NTN).....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1. Simpulan	23
5.2. Saran-Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengeluaran Primer Non Pangan Rumah Tangga Nelaya Desa Aron Tunggai	16
Tabel 2. Pengeluaran Bahan Pangan Pokok Rumah Tangga Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai	18
Tabel 3. Rata-Rata Biaya Variabel Melaut Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai...	19
Tabel 4. Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai Dari Hasil Melaut.....	20
Tabel 5. Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai Dari Kegiatan Lainnya	20
Tabel 6. Total Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai	21
Tabel 7. Nilai Tukar Nelaya Kecil Desa Aron Tunnggai.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Aron Tunggal	16
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Data Input Variabel Penelitian.....	25
Lampiran 2. Dokumentasi.....	26

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Nelayan merupakan masyarakat prural yang mendominasi daerah pesisir serta menggantungkan kehidupannya pada sumber daya laut dimana sebagian besar nelayan lokal tergolong sebagai nelayan kecil dengan kelas sosial yang memprihatinkan. Kesejahteraan masih merupakan isu penting bagi pembangunan dan pertumbuhan, salah satunya tingkat kesejahteraan keluarga atau kelompok nelayan lokal di daerah basis perikanan dan sekitarnya. Nelayan kecil sangat rentan terhadap kemiskinan, salah satunya merupakan dampak dari tingkat pendapatan yang sangat bergantung pada tingkat tangkapan (produksi) yang bersifat musiman. Sebagai mata pencaharian utama, nelayan kecil sering kali berbenturan dengan jenis produk, tingkat harga, kualitas dan kuantitasnya. Ciri dari keluarga nelayan lokal yang menonjol diantaranya kerentanan akan kemiskinan, gap status sosial, ketiadaan penyangga beban ekonomi, kepercayaan lembaga pemodal yang rendah, modernisasi yang lambat, dan pengetahuan pasar dan pemasaran terbilang minim sehingga berdampak langsung pada upaya berwirausahawan, rendahnya fungsi sistem sosial dan ekonomi setempat, nelayan lokal identik dengan dogma dengan tingkat kesehatan dan pendidikan yang, kemunduran sumber daya utama matapencaharian (kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil sekitar) sebagai pilar utama pembangunan nasional secara agresif (Kusnadi, 2009).

Kesejahteraan sangat bersifat kompleks dan terus berkembang indikator-indikator penilaiannya namun indikator pendapatan merupakan salah satu faktor

ekonomi yang mudah diamati untuk menilai tingkat kesejahteraan suatu keluarga dari kelompok masyarakat tertentu. Supartono dkk (2011) dalam Kusuma *et al.*,(2018) berpendapat bahwa secara ekonomi tingkat kesejahteraan dapat diamati melalui variasi ekonomi dalam masyarakat yang tercermin dari tingkat pendapatan kelompok masyarakat tersebut. Sejauh ini Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu metode sederhana dalam menakar kemampuan ekonomi keluarga nelayan dari aktifitas melautnya, nilai tukar nelayan yang diartikan sebagai rasio perbandingan antara harga yang dibayar dan nilai yang diterima oleh nelayan dalam satu waktu tertentu dapat digunakan sebagai alat analisis penilaian aktifitas ekonomi keluarga nelayan.

Ukuran tingkat kesejahteraan sederhananya berkorelasi dengan tingkat nilai tukar, yang mencerminkan kesanggupan ekonomi subsisten dari suatu keluarga yang pada penerapannya konsep nilai tukar berasumsi bahwa semua hasil yang diperoleh dari satu kegiatan produktif tertentu mengalami transaksi keluar sektor tersebut, dengan maksud untuk memperoleh barang-barang usaha produktif ataupun untuk memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga yang meliputi pangan dan non pangan (Ustriyana, 2007). Nilai tukar yang dimaksud dalam tulisan adalah nilai tukar nelayan (NTN), yang secara sederhana nilai tukar nelayan merupakan alat menakar tingkat kesejahteraan keluarga nelayan, yang sekaligus menjadi gambaran kemampuan pemenuhan dasar keluarga nelayan (Mumu et al., 2019)

Profesi nelayan di Desa Aron Tunggai merupakan mata pencaharian utama sebagian besar masyarakatnya, hal ini terjadi didasari beberapa alasan yang kuat antaralain meliputi kondisi geografis yang berbatasan langsung dengan laut, generalisasi profesi keahlian sebagai nelayan tidak menuntut keahlian (di turunkan

secara temurun), minim pembentukan dan peluang matapencaharian yang baru, sehingga kelompok masyarakat nelayan kecil di Desa Aron Tunggai didominasi kelompok sosial nelayan yang telah terkulturasi dengan dogma ciri nelayan pedesaan pesisir yang terbelakang akan akses penyerapan teknologi, terisolasi dari peluang non perikanan, terkekang dalam kelemahan ekonomi dan kemampuan individu berdampak pada ketergantungan sumber daya laut sebagai nafka untuma anggota keluarga nelayan. Dari gambaran tersebut nelayan kecil di Desa Aron Tunggai memaksimalkan produktivitasnya ditengah keterbatasa dan posisi tawar yang rendah dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.

Berdasarkan urain latar belakang di atas penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Aron Tunggai Kecamatan Meukek, mengetahui permasalahan yang menghambat tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan kecil di Desa Aron Tunggai dan dapat memberikan satu kerangka teoritis pemecahan masalah yang dihadapi oleh nelayan kecil di Desa Aron Tunggai.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesejahteraan nelayan di ukur dari pendapatan di Desa Aron Tunggai.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan di ukur dari pendapatan di Desa Aron Tunggai.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis secara pribadi sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan kenyataan dilapangan. Penelitian juga bermanfaat bagi mahasiswa yang ingi meneliti lebih lanjut, terutama bidang sosial ekonomi perikanan

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak ketiga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terutama berkaitan dengan tema penelitian, terutama pemerintah dan pelaku industri perikanan tangkap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Nelayan

Masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama adalah memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang terdapat di dalam lautan, baik itu berupa ikan, udang, rumput laut, kerang-kerangan, terumbu karang dan hasil kekayaan laut lainnya. Dengan karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam (Rosni, 2017). Berdasarkan dari tipologinya, masyarakat nelayan dibedakan menjadi perikanan demersal dan pelagis, sedangkan menurut usahanya masyarakat nelayan di kategorikan menjadi nelayan dapat dibedakan menjadi skala besar (termasuk di dalamnya skala industri) dan skala kecil (tradisional dengan ukuran kapal kurang dari 5 GT) yang mana produksi perikanan terbesar disumbang oleh nelayan tradisional (Ramadhan *et al.*, 2014).

2.2. Konsep Kesejahteraan

Undang Undang nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Secara semantik, kesejahteraan adalah hal atau keadaan sehat, damai, sejahtera, bahagia. Sejahtera berarti terpenuhinya segala kebutuhan biologis, psikologis, sosiologis dan sipiritual, kebutuhan biologis mungkin dapat diukur berdasarkan kemampuan

untuk memperoleh segala kebutuhan material agar dapat hidup sehat dan produktif dan bersifat subjektif dan kuantitatif (Simatupang, *et al.*, 2016). Kesejahteraan (*welfare*) bermakna pada kesejahteraan ekonomi (*economic wellbeing*) dari individu, kelompok, keluarga atau, masyarakat, dan kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya materiil maupun spirituell (Sembiring, 2018).

2.2.1. Indikator Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari delapan indikator yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anda ke jenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas (Sugiharto, 2007). Tingkat kesejahteraan dalam penelitian ini dilihat dari tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi rumah tangga nelayan serta nilai tukar nelayan. Kriteria kesejahteraan tersebut adalah pendapatan Tinggi (>Rp 10.000.000), pendapatan rumah tangga sedang (Rp5.000.000- Rp 10.000.000) pendapatan rumah tangga rendah (< Rp 5.000.000). Konsumsi Tinggi (> Rp 5.000.000) atau Sedang (Rp 1.000.000- Rp 5.000.000) dan pengeluaran rumah tangga Rendah < Rp 1.000.000 (Sugiharto, 2007)

2.2. Pendapatan

Menurut Mustofa (2012,) pendapatan atau *income* menurut kamus bisnis islam disebut juga dengan *ratib*, *salary*, *reward* yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*wage*), upah, sewa, laba

dan lainnya. Pendapatan juga diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang, dari berbagai kegiatan ekonomi maupun yang diterima tanpa memberikan suatu usaha tertentu dalam waktu tertentu. Tingkat pendapatan seseorang ditentukan beberapa variabel, diantaranya : (a) jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki, yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian (b) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi (c) hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan (Boediono, 2002). Dalam satu jenis pekerjaan terdapat perbedaan tingkat upah, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi (Sukirno, 2010).

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi empat golongan yaitu:

- a) Sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan.
- b) Tinggi adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan
- c) Sedang adalah jika pendapatan rata-rata adalah antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan
- d) Rendah adalah jika pendapatan rata-rata adalah Rp. 1.500.000 perbulan

Pendapatan masyarakat nelayan ditentukan oleh pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan, yang langsung dan tidak langsung

akan mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau satu satunya bagi mereka. Terutama terhadap kemampuan mereka mengelola lingkungan tempat hidup mereka. Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transitory income*). Pendapatan permanen dapat diartikan: a). Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan dan upah, gaji. b). Pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan (Sembiring, 2018).

2.3. Konsep Nilai Tukar Nelayan

Perhitungan nilai tukar dapat dilakukan dengan pendekatan Indeks Harga (Price Index) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Indeks Nilai (Value index), pengukuran nilai tukar masyarakat nelayan dapat dilakukan baik oleh perorangan maupun lembaga instansi pemerintah (Ramadhan *et al.*, 2014). Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan salah satu ukuran indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan nelayan di pedesaan pada tahun dan bulan tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTN dapat menjadi alat ukur kemampuan tukar barang barang yang dihasilkan terhadap barang / jasa yang diperlukan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga ataupun kebutuhan produksi. NTN adalah rasio antara indeks harga yang diterima nelayan (I_t) atau indeks harga yang dibayar nelayan (I_b) yang dinyatakan dalam persentase. NTN lebih dari 100 artinya nelayan memiliki pendapatan lebih tinggi daripada pengeluaran, atau surplus sedangkan NTN kurang dari 100 berarti nelayan pengeluaran nelayan

untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dan juga biaya produksi lebih tinggi daripada penghasilan yang didapatkannya. NTN sama dengan 100 berarti pendapatan hasil usaha sama besarnya dengan pengeluaran untuk kebutuhan konsumsi keluarga dan biaya produksi (Sembiring, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Aron Tunggai Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian berlangsung selama 4 bulan mulai bulan oktober tahun 2021 sampai dengan bulan Januari tahun 2022.

3.2. Populasi dan Sampel

Responden penelitian ditentukan berdasarkan prinsip purposive sampling atas pertimbangan Desa Aron Tunggai merupakan wilayah ketergantungan infrastruktur perikanan terhadap wilayah sekitarnya. Populasi penelitian ini adalah semua nelayan kecil di Desa Aron Tunggai sebanyak 100 kepala keluarga, responden di ambil sebanyak 20 % dari populasi nelayan yang ada, yaitu 20 orang.

3.2. Data Penelitian

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari setiap responden penelitian yaitu nelayan kecil Desa Aron Tunggai.

3.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara survei lapangan, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi pendapatan nelayan dari kegiatan melaut, pendapatan diluar kegiatan melaut, biaya variabel nelayan dan tingkan kebutuhan pangan serta non pangan. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara terukur.

3.3. Model Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, atau penelitian untuk pemecahan masalah terkini melalui pengumpulan, penyusunan, menganalisis, menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan dalam bentuk tertulis yang sistematis atas objek yang diteliti (Nasir, 1998), analisis data terdiri dari analisis pendapatan melaut, pendapatan rumah tangga dari kegiatan non melaut, total pendapatan rumah tangga nelayan, pengeluaran rumah tangga nelayan, dan nilai tukar nelayan.

3.3.1. Pendapatan Nelayan Usaha Perikanan (PUP)

$$PUP = PM - BM \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

PUP = pendapatan total usaha melaut (Rp/bulan)

PM = penerimaan hasil usaha melaut (Rp/bulan)

BM = biaya produksi melaut (Rp/bulan)

3.2.2. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Non Perikanan (PRNL)

$$PRNL = PL + PNP \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

PRNL = pendapatan rumah tangga non perikanan (Rp)

PL = pendapatan sebagai buruh, bertani, dll (Rp)

PNP = pendapatan non perikanan (Rp)

3.3.3. Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan (TP)

$$TP = PM + PNP \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

TP	= total pendapatan nelayan (Rp)
PM	= pendapatan hasil melaut (Rp)
PNP	= pendapatan rumah tangga no perikanan (Rp)

3.3.4. Pengeluaran Rumah Tangga (PRT)

$$PRT = PPGN + PNPGN \dots \dots \dots (5)$$

PRT	= total pengeluaran rumah tangga (Rp/bulan)
PPGN	= pengeluaran pokok pangan (Rp/bulan)
PNPGN	= pengeluaran pokok non pangan (Rp/bulan)

3.3.5. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Basuki dkk (2001) dalam Ethan Yapanani *et al* (2013), suatu nilai tukar nelayan pada waktu tertentu dapat diketahui dengan pendekatan matematis sebagaimana persamaan berikut:

$$NTN_t = \frac{Y_t}{E_t} \dots \dots \dots (6)$$

$$Y_t = Y_{Ft} + Y_{NFt}$$

$$E_t = E_{Ft} + E_{Kt}$$

Keterangan:

Y_{Ft} = total pendapatan nelayan dari usaha perikanan (Rp)

Y_{NFt} = total pendapatan keluarga nelayan kegiatan lainnya (Rp)

E_{Ft} = total pengeluaran nelayan kegiatan produksi (Rp)

E_{Kt} = total konsumsi keluarga nelayan (Rp)

t = periode tertentu

kriteria:

- a) $NTN > 1$ kemampuan ekonomi nelayan kecil telah cukup memenuhi kebutuhan dasar keluarga berpeluang untuk memenuhi kebutuhan sekunder keluarga.
- b) $NTN = 1$ hanya mampu memenuhi biaya produksi nelayan dan kebutuhan primer.
- c) $NTN < 1$ tingkat kesejahteraan kecil sangat rendah atau tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok.

3.4. Definisi Operasional Variabel

- a) Nelayan kecil merupakan penduduk Desa Aron Tunggai yang matapecaharian utamanya melakukan penangkapan ikan di laut, baik yang memiliki aset perahu dan motor penggerak < 10 PK, maupun nelayan pekerja.
- b) Keluarga nelayan adalah keluarga anggota keluarga utama nelayan dan sedikitnya kepala keluarga merupakan nelayan tangkap skala kecil.
- c) Pendapatan hasil melaut adalah pendapatan yang diterima oleh keluarga nelayan dari hasil melaut dengan menggunakan aset rumah tangga yang dimilikinya.
- d) Pendapatan nelayan non perikanan adalah pendapatan yang diterima oleh keluarga nelayan selain dari kegiatan melaut (buruh, bertani, dan berdagang).
- e) Pengeluaran pokok pangan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota keluarga nelayan.

- f) Pengeluaran non pokok pangan merupakan pengeluaran pokok untuk kebutuhan dasar non pangan yang meliputi kesehatan, pendidikan anak, transportasi dan lainnya

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden

Nelayan kecil di Desa Aron Tunggai Kecamatan Meukek merupakan kelompok masyarakat nelayan unit dengan karakter berdasarkan kapal yang < 5 GT, dengan peralatan tangkap konvensional atau dominan pada alat tangkap pancing, secara keseluruhan penduduk Desa Aron Tunggai sebanyak 200 kepala rumah tangga dengan profesi nelayan sebanyak 100 kepala rumah tangga. Persoalan sosial ekonomi daerah pesisir, terutama derajat sosial ekonomi masyarakat nelayan masih memerlukan upaya maksimal yang tepat, dengan mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan kecil di pedesaan pesisir diharapkan memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pembanguana dan pertumbuhan berkelanjutan dalam bidang perikanan. Pengamatan dilapangan beberapa permasalahan yang dihadapi nelayan kecil di daerah penelitian diantaranya sukarnya akses pemodalana untuk menujung tingkat produktivitasnya, kurangnya akses pekerjaan lainnya, serta infrastuktur perikanan yang kurang berpihak pada nelayan kecil dalam hal peningkatan skala produksi. Selain itu akses posisi tawar ekonomi dan politik nelayan sangat rendah sebagai akibat dari rendahnya tingkat sumber daya yang dimilikinya. Kondisi ini berdampak pada kerelatifan yang curam terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga nelaya kecil di Desa Aron Tunggai.



Aron Tunggai
Kec. Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh

Gambar 1. Peta Desa Aron Tunggai
sumber:<https://www.google.com/search?q=peta+Desa+aron+tunggai&oq=peta+Desa+aron+tunggai&aqs=chrome..69i57j33i160.17454j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tanga Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai

Pengeluaran non pangan rumah tangga nelayan di Desa Aron Tunggai meliputi pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, rekreasi atau hiburan. Pengeluaran terkecil untuk kebutuhan non pangan adalah komoditas air bersih dan kebutuhan akan listrik. Tingkat pengeluaran berdasarkan fungsinya sebagaimana berikut (tabel.1)

Tabel 1. Pengeluaran Primer Non Pangan Rumah Tangga Nelaya Desa Aron Tunggai

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Pakaian	Rp 50,000.00	14%
2	Kesehatan	Rp 65,000.00	18%
3	Pendidikan	Rp 75,000.00	20%
4	Listrik	Rp 40,000.00	11%
5	Air	Rp 33,000.00	9%
6	Transportasi	Rp 45,000.00	12%
7	Rekreasi	Rp 60,000.00	16%
8	Jumlah	Rp 368,000.00	100%

Sumber: Data Primer (Oktober 2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui total pengeluaran non pangan rumah tangga nelayan Desa Aron Tunggai terdiri dari delapan item dengan total pengeluaran per bulan sebesar Rp36.000, dengan pengeluaran tertinggi kebutuhan akan pendidikan dengan proporsi 20 persen dari pengeluaran non pangan, yang disusul pengeluaran untuk kesehatan sebesar 18 persen dari total pengeluaran per bulan, tingkat pengeluaran akan kebutuhan pakaian dalam rumah tangga nelayan kecil Desa Aron Tunggai mencapai Rp50.000/bulan atau 14 persen dari pengeluaran non pangan, kemudian tingkat pengeluaran untuk transportasi sebesar Rp33.000/bulan atau 12 persen dari pengeluaran tersebut. Selanjutnya tingkat kebutuhan akan rekreasi mencapai Rp60.000/bulan atau 16 persen dari pengeluaran perbulan. Kebutuhan akan listrik hanya sebesar 11 persen / bulan atau sebesar Rp40.000 / bulan, dan pengeluaran akan air bersih hanya 9 persen dari total pengeluaran perbulan. Temuan dilapangan tingginya akan kebutuhan rekreasi sangat dipengaruhi oleh gaya hidup anggota keluarga, namun tingkat kebutuhan listrik yang dibawah akan pengeluaran rekreasi merupakan dampak dari subsidi listrik pemerintah. Tingkat pengeluaran non pangan rumah tangga nelayan kecil Desa Aron Tunggai terhadap total pendapat nelayan sebesar 17 persen per bulan.

4.2.2. Pengeluaran Untuk Pangan Rumah Tangga Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai

Kebutuhan akan pangan keluarga nelayan kecil Desa Aron Tunggai terdiri dari 15 jenis kebutuhan pokok utama, jenis dan proporsi pengeluaran nelayan kecil Desa Aron Tunggai Kecamatan Meukek selama penelitian sebagai mana berikut (table.2).

Tabel 2. Pengeluaran Bahan Pangan Pokok Rumah Tangga Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Beras	Rp 280,000.00	32%
2	Danging Sapi/Kerbau	-	
3	Daging Ayam	Rp 60,000.00	7%
4	Telur	Rp 20,000.00	2%
5	Sayur	Rp 60,000.00	7%
6	Ikan	Rp 15,000.00	2%
7	Tahu/Tempe	Rp 15,000.00	2%
8	Buah-Buahan	Rp 35,000.00	4%
9	Kopi	Rp 20,000.00	2%
10	The	Rp 5,000.00	1%
11	Gula	Rp 45,000.00	5%
12	Rokok	Rp 210,000.00	24%
13	Susu	Rp 10,000.00	1%
14	Bumbu Dapur	Rp 75,000.00	8%
15	Bahan Bakar Memasak	Rp 36,000.00	4%
Jumlah		Rp 886,000.00	100%

Sumber: Data Primer (Oktober 2021)

Kebutuhan pangan rumah tangga nelayan kecil Desa Aron Tunggai berdasarkan table 2 diatas diketahui bahwa tingkat pengeluaran untuk bahan pangan beras mencapai Rp280.000/bulan atau 32 persen dari total konsumsi bahan pangan. Salah satu pengeluaran tertinggi dalam rumah tangga nelayan adalah kebutuhan akan rokok yang mencapai Rp210.000/bulan atau 24 persen dari total pengeluaran pangan. Tingginya tingkat pengeluaran akan rokok dalam rumah tangga nelayan kecil di Desa Aron Tunggai slain kenaikan cukai rokok juga didorong oleh gaya hidup yang membudayakan rokok sebagai status sosial dalam kalangan masyarakat. Pengeluaran untuk bahan pangan daging ayam mencapai 7 persen, yang sama dengan pengeluaran untuk sayur. Selanjunya tingkat konsumsi telur, ikann, tahu/tempeh dan kopi masing-masing hanya 2 persen dari total pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga. Bahan pangan teh dan susu masing 1 persen dari total pengeluaran pangan rumah tangga nelayan, selanjutnya pengeluaran untuk gula sebesar 5 persen dan pengeluaran akan kebutuhan bubu

dapur sebesar 8 persen. Tingkat pengeluaran bubu dapur yang tinggi terutama disumbang oleh tingkat harga berbagai jenis cabai yang tinggi pada saat penelitian, sementara pengeluaran untuk bahan bakar memasak hanya separuh dari pengeluaran bubu dapur, hal ini merupakan dampak dari subsidi bahan bakar gas oleh pemerintah.

4.2.3. Biaya Variabel Nelayan Kecil Di Desa Aron Tugai

Biaya variabel yang dimaksud merupakan rata-rata tingkat pengeluaran rumah tangga nelayan Aron Tunggai untuk produksi dalam kegiatan melaut. Tingkat biaya variabel tersebut sebagaimana dijelaskan berikut (tabel.3).

Tabel 3. Rata-Rata Biaya Variabel Melaut Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai

No	Uraian	Nilai
1	Rata-Rata Jumlah Trip/bulan	8
2	Rata-Rata Perbekalan Per Trip (Rp)	Rp 26,727.25
3	Rata-Rata BBM Per Trip (Rp)	Rp 24,838.05
rata-rata Total Biaya Variabel Per Trip		Rp 51,565.30

Sumber: Data Perimer (Oktober 2021)

Berdasarkan table 3 diatas diketahui jumlah rata-rata trip nelayan kecil Desa Aron Tunggai per bulan hanya 8 trip. Rendahnya intensitas melaut nelayan kecil Desa Aron Tunggai selama penelitian sangat bergantung pada kondisi alam. Rata-rata perbekalan nelayan/trip sebesar Rp26.727,25 atau 52 persen dari total biaya variabel/trip. Pengeluaran untuk bahan bakar/trip sebsar Rp24.838,05 atau 48 persen dari biaya variabel. Tingkat biaya variabel nelayan kecil Desa Aron Tunggai berdasarkan hasil penelitian lapangan dipengaruhi oleh faktor jarak, lama trip, dan jumlah trip.

4.2.4. Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai Dari Kegiatan Melaut

Pendapatan nelayan yang dimaksud adalah rata-rata pendapatan responden setelah dikurangi biaya produksi. Tingkat pendapatan nelayan kecil Desa Aron Tunggai selama penelitian sebagaimana berikut (table.4)

Tabel 4. Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggal Dari Hasil Melaut

No	Produksi		Nilai
	Rata-Rata Nilai Produksi (Rp)	Rp	1,635,270.00
1	A. Rata-Rata Produksi (Kg/bulan)		67.85
	B. Harga Hasil Ikan /Hasil Tangkapan (Rp)	Rp	24909
2	Biaya Produksi (Rp)	Rp	435,350.00
3	rata-rata Pendapatan Hasil Melaut (Rp)	Rp	1,206,920.00

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4 tersebut diketahui rata-rata nilai produksi nelayan kecil Desa Aron Tunggal sebesar Rp1.635,270 dari rata-rata produksi 67,85 kg/bulan. Sedangkan tingkat biaya produksi mencapai Rp435.350 dengan rata-rata pendapatan rumah tangga nelayan kecil Desa Aron Tunggal dari kegiatan melaut sebesar Rp1.206.920. berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan bahwa tingkat pendapatan nelayan kecil di Desa Aron Tunggal dipengaruhi oleh jumlah trip, kuantitas produksi, dan harga produk serta jenis produksi.

4.2.5. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Kecil Desa Aron Tunggal Non Perikanan

Rumah tangga nelayan kecil Desa Aron Tunggal diluar pekerjaan utama (melaut) memiliki penghasilan tambahan dari pekerjaan lainnya diantaranya buruh dan bertani. Tingkat pendapatan nelayan dari luar perikanan di Desa Aron Tunggal sebagaimana berikut (tabel.5)

Tabel 5. Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggal Dari Kegiatan Lainnya

No	Kegiatan		rata-rata pendapatan
1	Bertani	Rp	538,150.00
2	Buruh	Rp	457,150.00

Sumber: Data Primer (Oktober 2021)

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian tersebut diketahui rata-rata pendapatan nelayan diluar perikanan dari pertanian sebesar Rp538,150.00 atau berkontribusi sebesar 24 persen terhadap total pendapatan rumah tangga nelayan, untuk rata-rata

pendapatan rumah tangga nelayan dari pekerjaan sebagai buruh sebesar Rp457.150 atau menyumbang 21 persen per bulan terhadap total pendapatan rumah tangga nelayan.

4.2.6. Total Pendapatan Rumah Tangga Nelaya Kecil Desa Aron Tunggai

Tingkat pendapatan per bulan nelayan kecil Desa Aron Tunggai baik dari kegiatan melaut atau pekerjaan utama dan pendapatan dari kegiatan lainnya sebagaimana berikut (tabel.6).

Tabel 6. Total Pendapatan Nelayan Kecil Desa Aron Tunggai

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Rata-Rata Pendapatan Kegiatan Melaut	Rp 1,206,920.00
2	Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Lainnya	Rp 995,300.00
3	Total Pendapatan Rumah Tangga Nelayan	Rp 2,202,220.00

Sumber: Data Perimer (Oktober 2021)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel berikut dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan perbulan nelayan kecil di Desa Aron Tunggai sebesar Rp2.202.220/ bulan yang terdiri dari pendapatan melaut sebesar Rp1,206,920.00 atau 55 persen dari total pendapatan per bulan. Total pendapatan rumah tangga nelayan kecil Desa Aron Tunggai dari sektor lainnya sebesar Rp995.300/bulan atau berkontribusi 45 persen perbulan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan,

4.2.7. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Nilai tukar nelyan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesejahteraan nelayan, terutama nelayan kecil. Tingkat nilai tukar nelayan kecil Desa Aron Tunggai dapat dijelaskan sebagai berikut (tabel.7).

Tabel 7. Nilai Tukar Nelaya Kecil Desa Aron Tunnggai

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Total Pendapatan Rumah Tangga	Rp 2,202,220.00
2	Total Pengeluaran Rumah Tangga	Rp 1,689,350.00
3	Nilai Tukar Nelayan	1,00

Sumber: Data Perimer (Oktober 2021)

Hasil analisis data diketahui nilai Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Desa Aron Tunggai = 1,00. Ethan Yapanani *et al.*,(2013) menjelaskan bahwa nilai tukar nelayan =1 mencerminkan bahwa nelayan dapat memenuhi kebutuhan produksi dan primernya. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 7 di atas disimpulkan bahwa keluarga nelayan kecil di Desa Aron Tunggai hanya dapat memenuhi kebutuhan produksi dan primernya saja. Kondisi realita dilapangan menggambar tingkat kesejahteraan keluarga nelayan yang sangat relatif, terutama akibat ketiadaan akses yang memadai terhadap pemodal, kualitas sumber daya manusia (penyerapan teknologi yang rendah dan lambat pada peralatan produksi), budaya hidup yang konsumtif, sehingga dalam kegiatan produksi nelayan kecil sangat bergantung pada kondisi alam. Kondisi tersebut sesuai dengan penelitian Sari *et al.*,(2015) dimana tingkat kesejahteraan keluarga nelayan dari faktor internal masi didominasi keterbatasan sumber daya dalam upaya optimalisasi produktivitas, (pendidikan, umur dan modal berusaha atau modal operasional), sementara dari eksternalnya tingkat kesejahteraan nelayan kecil terhambat oleh kurangnya perhatian khusus pemerintah daerah terhadap kesinambungan produktivitas nelayan kecil, baik upaya pembentukan aset fisik nelayan skala kecil atau pun kepercayaan terhadap pemodal maupun bantuan ynag bersifat nonmateril yang menunjang produktivitas nelayan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan telaah hasil dan pembahasan penelitian ditarik beberapa kesimpulan penelitian ini sebagaimana beriku:

- a) Tingkat pendapatan per bulan nelayan kecil di Desa Aron Tunggai sebesar dari hasil melaut sebesar Rp2.202.220, yang terdiri dari pendapatan melaut Rp1.206.920 dan pendapatan rumah tangga lainnya sebesar Rp995,300.00. Nelayan di termasuk dalam katogori rendah.
- b) Nilai tukar nelayan kecil Desa Aron Tunggai diketahui = 1,00 yang bermakna bahwa nelayan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan produksi dan primernya saja atau belum sejahtera.

5.2. Saran

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat nilai tukar nelayan = 1,00 atau nelayan hanya mampu memenuhi kebutuhan produksi dan primer perlu adanya suatu program kelembagaan dan pendekatan permodalan yang mendorong tingkat pendapatan nelayan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih baik dalam menakar tingkat kesejahteraan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ethan Yapanani, Solichin, A., , W, B. A. (2013). Kajian Hasil Tangkapan Dan Tingkat Kesejahteraan Nelayan Di Desa Aromarea Distrik Kosiwo, Kabupaten Sarui Kepulauan Yapen, Papua. *Journal Of Management Of Aquatic Resources*, 2, 197–202.
- Kusuma, D., Setiawina, I. N. D., , Utama, I. M. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2437. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2018.V07.I11.P05>
- Nasir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ramadhan, A., Firdaus, M., . Wijaya, R. A. (2014). Analisis Nilai Tukar Nelayan (Ntn) Pelagis Besar Tradisional. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v9i1.30>
- Rosni. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dhari Kecamatan Talawi Kabupaten Butabara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53–66. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/viewfile/6038/5367>
- Sari, D. M., Ridwan, M., . Yusnida. (2015). Jurnal Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan (Jepp) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu Ketua Penyunting. *Juurrnaall Ekonomi Danperencanaan Pembangunan (Jepp)*, 6(2), 15–32.
- Sembiring, R. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Nelayan (Pendapatan Nelayan, Pendapatan Non Nelayan, Pengeluaran Nelayan, Pengeluaran Non Nelayan) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Pendidikan, Kesehatan, Kondisi Fisik Rumah) Di Desa Pahlawan. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1836–1843. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/42>
- Sugiharto, E. (2007). Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik. *Epp*, 4(2), 32–36.
- Ustriyana, I. (2007). Model Dan Pengukuran Nilai Tukar Nelayan (Kasus Kabupaten Karangasem). *Soca: Socioeconomics Of Agriculture And Agribusiness*, 7(1).

LAMPIRAN 1. DATA INPUT VARIABEL PENELITIAN

Patrol End Date	Jenis Tangkapan		Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Campur	1.1	15000	16500	20000	30000	185400	50000	135400
	Tongkol	2.4	20000	48000					
	Turisi	1.2	22000	26400					
	Tuna	2.1	45000	94500					
Oct 3, 2021	Cumi-Cumi	1.1	40000	44000	25000	20000	184500	45000	139500
	Campur	2.3	15000	34500					
	Cakalang	3	22000	66000					
	Ikan Kembung	2	20000	40000					
Oct 7, 2021	Ikan Lamuru	2	23000	46000	30000	30000	186000	60000	126000
	Ikan Layur	4	35000	140000					
Oct 10, 2021	Hiu	2.1	20000	42000	30000	30000	170000	60000	110000
	Cakalang	4	22000	88000					
	Tongkol	2	20000	40000					
Oct 11, 2021	Ikan Layur	2.1	35000	73500	20000	30000	157500	50000	107500
	Tongkol	4.2	20000	84000					
Oct 14, 2021	Tongkol	3.2	20000	64000	20000	30000	176000	50000	126000
	Layur	3.2	35000	112000					
Oct 16, 2021	Kembung	3	20000	60000	20000	30000	188600	50000	138600
	Meneng	3.2	10000	32000					
	Lamuru	4.2	23000	96600					
Oct 17, 2021	Cakalang	6.2	22000	136400	200000	30000	304400	230000	74400
	Tongkol	8.4	20000	168000					
Oct 25, 2021	Lamuru	5.3	23000	121900	30000	30000	145900	60000	85900
	Hiu	1.2	20000	24000					
Oct 26, 2021	Ikan Kembung	3.4	20000	68000	20000	30000	180200	50000	130200
	Cakalang	5.1	22000	112200					
Oct 30, 2021	Lamuru	4.6	23000	105800	20000	30000	151800	50000	101800
	Tongkol	2.3	20000	46000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Calang	2	22000	44000	20000	20000	219300	40000	179300
	Campur	3.2	15000	48000					
	Lamuru	1.1	23000	25300					
	Tongkol	5.1	20000	102000					
Oct 3, 2021	Alu-Alu	2.1	50000	105000	20000	20000	246900	40000	206900
	Lamuru	1.3	23000	29900					
	Togkol	3.5	20000	70000					
	Kembung	2.1	20000	42000					
Oct 7, 2021	Tongkol	3.2	20000	64000	20000	20000	102000	40000	62000
	Kembung	1.9	20000	38000					
Oct 10, 2021	Lamuru	3.2	23000	73600	20000	25000	165600	45000	120600
	Tongkol	1.8	23000	41400					
	Calang	2.3	22000	50600					
Oct 11, 2021	Lamuru	2.6	23000	59800	20000	20000	76300	40000	36300
	Campur	1.1	15000	16500					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Lamuru	1.3	23000	29900	20000	20000	150400	40000	110400
	Campur	1.1	15000	16500					
	Tongkol	3.2	20000	64000					
	Alu-Alu	0.8	50000	40000					
Oct 3, 2021	Tongkol	3.2	20000	64000	20000	20000	177000	40000	137000
	Hiu	0.7	20000	14000					
	Alu-Alu	1.1	50000	55000					
	Cumi-Cumi	1.1	40000	44000					
Oct 7, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	116000	40000	76000
	Kembung	1.8	20000	36000					
Oct 10, 2021	Tongkol	5.1	20000	102000	20000	20000	233000	40000	193000
	Kembung	1.3	20000	26000					
	Alu-Alu	2.1	50000	105000					
Oct 11, 2021	Togkol	4.2	20000	84000	30000	30000	117000	60000	57000
	Campur	2.2	15000	33000					
Oct 14, 2021	Tongkol	8.2	20000	164000	30000	30000	183500	60000	123500
	Campur	1.3	15000	19500					
Oct 16, 2021	Tongkol	5.6	20000	112000	30000	20000	255000	50000	205000
	Campur	3.2	15000	48000					
	Alu-Alu	1.9	50000	95000					
Oct 17, 2021	Tongkol	9.3	20000	186000	20000	30000	217500	50000	167500
	Campur	2.1	15000	31500					
Oct 25, 2021	Tongkol	3.2	20000	64000	30000	30000	157000	60000	97000
	Campur	6.2	15000	93000					
Oct 26, 2021	Tongkol	11	20000	220000	25000	30000	434000	55000	379000
	Kembung	10.7	20000	214000					
Oct 30, 2021	Tongkol	8.5	20000	170000	30000	20000	186500	50000	136500
	Campur	1.1	15000	16500					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	5.5	20000	110000	15000	25000	287000	40000	247000
	Cumi-Cumi	1	40000	32000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 3, 2021	Kembung	3.5	20000	70000	25000	30000	241000	55000	186000
	Tongkol	2	20000	40000					
	Alu-Alu	1.3	50000	65000					
	Cakalang	3	22000	66000					
Oct 7, 2021	Tuna	2	45000	90000	15000	25000	170000	40000	130000
	Tongkol	4	20000	80000					
Oct 10, 2021	Tongkol	3	20000	60000	25000	30000	144000	55000	89000
	Cakalang	2	22000	44000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 11, 2021	Kembung	4	20000	80000	25000	25000	86000	50000	36000
	Tongkol	3	2000	6000					
Oct 14, 2021	Cumi-Cumi	1	40000	40000	25000	30000	140000	55000	85000
	Tongkol	5	20000	100000					
Oct 16, 2021	Tuna	2	45000	90000	20000	25000	290000	45000	245000
	Kembung	4	20000	80000					
	Tongkol	6	20000	120000					
Oct 17, 2021	Kembung	2	20000	40000	25000	30000	180000	55000	125000
	Tongkol	7	20000	140000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	20000	286000	45000	241000
	Tuna	2	45000	90000					
	Cakalang	3	22000	66000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 3, 2021	Tongkol	3	20000	60000	30000	20000	240000	50000	190000
	Kembung	2.5	20000	50000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 7, 2021	Tongkol	6	20000	120000	25000	20000	160000	45000	115000
	Kembung	2	20000	40000					
Oct 10, 2021	Kembung	3	20000	60000	30000	20000	150000	50000	100000
	Tongkol	2	20000	40000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 11, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	20000	180000	45000	135000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 14, 2021	Kembung	2	20000	40000	30000	25000	100000	55000	45000
	Tongkol	3	20000	60000					
Oct 16, 2021	Alu-Alu	1	50000	50000	30000	20000	260000	50000	210000
	Tongkol	6	20000	120000					
	Kembung	4.5	20000	90000					
Oct 17, 2021	Tongkol	5	20000	100000	30000	20000	160000	50000	110000
	Kembung	3	20000	60000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	4	20000	80000	45000	20000	260000	65000	195000
	Kembung	2	20000	40000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Tuna	2	45000	90000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	25000	20000	370000	45000	325000
	Kembung	1	20000	20000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
	Alu-Alu	3	50000	150000					
Oct 7, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	20000	140000	45000	95000
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 10, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	20000	165000	45000	120000
	Kembung	2	20000	40000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 11, 2021	Tuna	2	45000	90000	25000	30000	150000	55000	95000
	Kembung	3	20000	60000					
Oct 14, 2021	Alu-Alu	2	50000	100000	25000	30000	160000	55000	105000
	Kembung	3	20000	60000					
Oct 16, 2021	Tongkol	4	20000	80000	45000	30000	160000	75000	85000
	Kembung	2	20000	40000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 17, 2021	Tuna	2	45000	90000	25000	30000	150000	55000	95000
	Kembung	3	20000	60000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	6	20000	120000	30000	20000	331000	50000	281000
	Cakalang	3	22000	66000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 3, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	25000	260000	45000	215000
	Kembung	2	20000	40000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 7, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	120000	40000	220000
	Kembung	2	20000	40000					
Oct 10, 2021	Tongkol	5	20000	100000	30000	20000	205000	50000	155000
	Kembung	3	20000	60000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 11, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	20000	150000	40000	110000
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 14, 2021	Tongkol	2	20000	40000	30000	20000	190000	50000	140000
	Alu-Alu	3	50000	150000					
Oct 16, 2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	20000	205000	40000	165000
	Kembung	2	20000	40000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 17, 2021	Cumi-Cumi	2	40000	80000	30000	20000	230000	50000	180000
	Alu-Alu	3	50000	150000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	3	20000	60000	30000	30000	194000	60000	134000
	Kembung	2	2000	4000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 3, 2021	Tuna	2	45000	90000	30000	30000	230000	60000	170000
	Tongkol	5	2000	10000					
	Cumi-Cumi	3	40000	120000					
	Kembung	5	2000	10000					
Oct 7, 2021	Tongkol	6	20000	120000	25000	25000	220000	50000	170000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 10, 2021	Tongkol	4	20000	80000	30000	30000	220000	60000	160000
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 11, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	30000	200000	55000	145000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 14, 2021	Kembung	4	20000	80000	30000	25000	140000	55000	85000
	Tongkol	3	20000	60000					
Oct 16, 2021	Cumi-Cumi	1	40000	40000	30000	25000	295000	55000	240000
	Tongkol	6	20000	120000					
	Kembung	3	45000	135000					
Oct 17, 2021	Tuna	2	45000	90000	25000	25000	170000	50000	120000
	Tongkol	4	20000	80000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	30000	280000	55000	225000
	Kembung	2	20000	40000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Tuna	2	45000	90000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	25000	30000	310000	55000	255000
	Kembung	3	20000	60000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 7, 2021	Kembung	2	20000	40000	30000	30000	120000	60000	60000
	Tongkol	4	20000	80000					
Oct 10, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	25000	210000	45000	165000
	Kembung	3	20000	60000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 11, 2021	Tongkol	6	20000	120000	30000	25000	200000	55000	145000
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 14, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	25000	180000	50000	130000
	Kembung	4	20000	80000					
Oct 16, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	25000	220000	50000	170000
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Tuna	2	45000	90000					
Oct 17, 2021	Tongkol	3	20000	60000	25000	25000	140000	50000	90000
	Kembung	4	20000	80000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	3000 0	300000	55000	245000
	Campur	4	15000	60000					
	Kembung	4	20000	80000					
	Alu-Alu	3	20000	60000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	2000 0	305000	40000	265000
	Kembung	3	20000	60000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 7, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	3000 0	120000	55000	65000
	Kembung	2	20000	40000					
Oct 10, 2021	Alu-Alu	1	50000	50000	20000	2000 0	210000	40000	170000
	Tongkol	6	20000	120000					
	Kembung	2	20000	40000					
Oct 11, 2021	Tongkol	3	20000	60000	25000	3000 0	150000	55000	95000
	Tuna	2	45000	90000					
Oct 14, 2021	Kembung	3	20000	60000	20000	2000 0	140000	40000	100000
	Tongkol	4	20000	80000					
Oct 16, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	3000 0	205000	50000	155000
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 17, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	2000 0	140000	40000	100000
	Kembung	2	20000	40000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	6	20000	120000	35000	25000	274000	60000	214000
	Kembung	4	20000	80000					
	Dencis	2	17000	34000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 3, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	35000	261000	60000	201000
	Tuna	2	45000	90000					
	Dencis	3	17000	51000					
	Meneng	2	10000	20000					
Oct 7, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	35000	180000	55000	125000
	Kembung	5	20000	100000					
Oct 10,2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	35000	260000	55000	205000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Kembung	3	20000	60000					
Oct 11,2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	25000	131000	45000	86000
	Dencis	3	17000	51000					
Oct 14,2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	124000	40000	84000
	Turisi	2	22000	44000					
Oct 16,2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	25000	320000	45000	275000
	Kembung	5	20000	100000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 17,2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	20000	180000	40000	140000
	Kembung	4	20000	80000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	179000	40000	139000
	Campur	3	15000	45000					
	Dencis	2	17000	34000					
	Kembung	1	20000	20000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	30000	20000	258000	50000	208000
	Dencis	4	17000	68000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Meneng	2	10000	20000					
Oct 7, 2021	Tongkol	3	20000	60000	25000	30000	140000	55000	85000
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 10, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	20000	260000	45000	215000
	Kembung	3	20000	60000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 11, 2021	Turisi	4	22000	88000	25000	30000	148000	55000	93000
	Tongkol	3	20000	60000					
Oct 14, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	20000	235000	45000	190000
	Tuna	3	45000	135000					
Oct 16, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	30000	195000	55000	140000
	Dencis	5	17000	85000					
	Meneng	3	10000	30000					
Oct 17, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	20000	168000	45000	123000
	Dencis	4	17000	68000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Total Vc	Penerimaan/Trip	Pendapatantrip
Oct 2, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	25000	45000	325000	280000
	Tuna	3	45000	135000					
	Campur	4	15000	60000					
	Meneng	3	10000	30000					
Oct 3, 2021	Tuna	1.5	45000	67500	35000	30000	65000	260500	195500
	Dencis	4	17000	68000					
	Tongkol	4	20000	80000					
	Campur	3	15000	45000					
Oct 7, 2021	Campur	5	15000	75000	25000	25000	50000	109000	59000
	Dencis	2	17000	34000					
Oct 10, 2021	Cakalalang	6	22000	132000	35000	30000	65000	332000	267000
	Kembung	3	20000	60000					
	Tongkol	7	20000	140000					
Oct 11, 2021	Dencis	4	17000	68000	30000	30000	60000	112000	52000
	Turisi	2	22000	44000					
Oct 14, 2021	Campur	5	15000	75000	45000	20000	65000	125600	60600
	Turisi	2.3	22000	50600					
Oct 16, 2021	Meneng	11	10000	110000	20000	20000	40000	321800	281800
	Tongkol	6	20000	120000					
	Dencis	5.4	17000	91800					
Oct 17, 2021	Kembung	3.1	20000	62000	300000	2000	302000	182000	-120000
	Tongkol	6	20000	120000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	5	20000	100000	25000	30000	385000	55000	330000
	Tuna	3	45000	135000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	30000	30000	370000	60000	310000
	Alu-Alu	3	50000	150000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
	Kembung	3	20000	60000					
Oct 7, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	30000	160000	50000	110000
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 10, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	25000	216000	45000	171000
	Cakalang	3	22000	66000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 11, 2021	Tongkol	7	20000	140000	20000	20000	180000	40000	140000
	Kembung	2	20000	40000					
Oct 14, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	230000	40000	190000
	Alu-Alu	3	50000	150000					
Oct 16, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	20000	290000	40000	250000
	Alu-Alu	3	50000	150000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 17, 2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	20000	160000	40000	120000
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	3	20000	60000	30000	20000	285000	50000	235000
	Kembung	4	20000	80000					
	Tuna	1	45000	45000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	30000	320000	50000	270000
	Kembung	3	20000	60000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 7, 2021	Tongkol	7	20000	140000	15000	30000	190000	45000	145000
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 10,2021	Tongkol	3	20000	60000	20000	30000	145000	50000	95000
	Kembung	2	20000	40000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 11,2021	Kembung	3	20000	60000	20000	30000	140000	50000	90000
	Tongkol	4	20000	80000					
Oct 14,2021	Tuna	2	45000	90000	20000	30000	210000	50000	160000
	Tongkol	6	20000	120000					
Oct 16,2021	Alu-Alu	1	50000	50000	20000	30000	250000	50000	200000
	Cumi-Cumi	3	40000	120000					
	Tongkol	4	20000	80000					
Oct 17,2021	Cakalang	2	22000	44000	30000	30000	94000	60000	34000
	Alu-Alu	1	50000	50000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Kembung	3	20000	60000	30000	30000	280000	60000	220000
	Tongkol	4	20000	80000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Tuna	2	45000	90000					
Oct 3, 2021	Tongkol	6	20000	120000	25000	25000	305000	50000	255000
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
	Kembung	3	20000	60000					
	Tuna	1	45000	45000					
Oct 7, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	30000	180000	50000	130000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 10, 2021	Kembng	4	20000	80000	20000	25000	230000	45000	185000
	Tuna	2	45000	90000					
	Tongkol	3	20000	60000					
Oct 11, 2021	Tuna	2	45000	90000	20000	30000	170000	50000	120000
	Tongkol	4	20000	80000					
Oct 14, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	25000	200000	45000	155000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 16, 2021	Tuna	4	45000	180000	20000	30000	260000	50000	210000
	Tongkol	2	20000	40000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 17, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	25000	180000	45000	135000
	Alu-Alu	2	50000	100000					

Station (Desa)	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
	Tongkol	4	20000	80000	20000	30000	137000	50000	87000
	Tuna	2	45000	90000					
	Alu-Alu	3	50000	150000					
	Cakalang	2	22000	44000					
	Kembung	3	2000	6000	25000	30000	117000	55000	62000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Tongkol	1	20000	20000					
	Tuna	2	45000	90000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000	30000	25000	60000	55000	5000
	Tongkol	4	20000	80000					
	Tongkol	3	20000	60000	20000	25000	140000	45000	95000
	Kembung	2	20000	40000					
	Kembung	2	20000	40000					
	Kembung	4	20000	80000	20000	30000	180000	50000	130000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Tongkol	6	20000	120000	20000	30000	165000	50000	115000
	Tuna	1	45000	45000					
	Tongkol	2	20000	40000	25000	25000	180000	50000	130000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
	Tongkol	4	20000	80000	20000	25000	120000	45000	75000
	Kembung	2	20000	40000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluarsan/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2, 2021	Tongkol	4	20000	80000	25000	20000	264000	45000	219000
	Cakalang	2	22000	44000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
Oct 3, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	30000	305000	50000	255000
	Kembung	3	20000	60000					
	Tuna	1	45000	45000					
	Alu-Alu	2	50000	100000					
Oct 7, 2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	30000	240000	50000	190000
	Cumi-Cumi	3	40000	120000					
Oct 10, 2021	Alu-Alu	2	50000	100000	20000	20000	260000	40000	220000
	Kembung	3	20000	60000					
	Tongkol	5	20000	100000					
Oct 11, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	130000	40000	90000
	Alu-Alu	1	50000	50000					
Oct 14, 2021	Tongkol	2	20000	40000	30000	20000	120000	50000	70000
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 16, 2021	Tongkol	5	20000	100000	30000	20000	260000	50000	210000
	Cumi-Cumi	3	40000	120000					
	Kembung	2	20000	40000					
Oct 17, 2021	Tongkol	6	20000	120000	20000	20000	180000	40000	140000
	Kembung	3	20000	60000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (Kg)	Harga/Kg	Penerimaan / Komoditas/Trip	Perbekalan	Bbm	Penerimaan/Trip	Pengeluaran/Trip	Pendapatan/Trip
Oct 2,2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	20000	300000	40000	260000
	Alu-Alu	2	50000	100000					
	Cumi-Cumi	1	40000	40000					
	Kembung	3	20000	60000					
Oct 3,2021	Tongkol	4	20000	80000	30000	20000	250000	50000	200000
	Kembung	2	20000	40000					
	Alu-Alu	1	50000	50000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 7,2021	Kembung	5	20000	100000	20000	25000	160000	45000	115000
	Tongkol	3	20000	60000					
Oct10,2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	30000	240000	50000	190000
	Cumi-Cumi	3	40000	120000					
	Kembung	1	20000	20000					
Oct 11,2021	Tuna	2	45000	90000	20000	20000	210000	40000	170000
	Cumi-Cumi	3	40000	120000					
Oct 14, 2021	Tongkol	4	20000	80000	20000	20000	230000	40000	190000
	Alu-Alu	3	50000	150000					
Oct 16, 2021	Tongkol	5	20000	100000	30000	20000	240000	50000	190000
	Kembung	3	20000	60000					
	Cumi-Cumi	2	40000	80000					
Oct 17, 2021	Tongkol	5	20000	100000	20000	20000	140000	40000	100000
	Kembung	2	20000	40000					

Patrol End Date	Jenis Tangkapan	Jumlah Tangkapan (kg)	Harga/Kg	PENERIMAAN / KOMODITAS/trip	perbekalan	bbm	PENERIMAAN/trip	pengeluaran/trip	pendapatan/trip
Oct 2, 2021	campur	2.3	15000	34500	30000	20000	265900	50000	215900
	Dencis	4.2	17000	71400					
	tongkol	4	20000	80000					
	meneng	8	10000	80000					
Oct 3, 2021	kerapu	1.2	75000	90000	20000	25000	277700	45000	232700
	tongkol	5	20000	100000					
	Dencis	2.1	17000	35700					
	Turisi	1.3	40000	52000					
Oct 7, 2021	tongkol	4.2	20000	84000	30000	30000	128000	60000	68000
	Turisi	1.1	40000	44000					
Oct 10, 2021	campur	3.1	15000	46500	20000	20000	316000	40000	276000
	tongkol	11	20000	220000					
	Tuna	1.1	45000	49500					
Oct 11, 2021	campur	4.1	15000	61500	30000	25000	97200	55000	42200
	Dencis	2.1	17000	35700					
Oct 14, 2021	meneng	4.1	10000	41000	25000	20000	78400	45000	33400
	Dencis	2.2	17000	37400					
Oct 16, 2021	Tuna	1.1	45000	49500	20000	20000	82000	40000	42000
	tongkol	3.1	20000	62000					
	Dencis	2.4	17000	40800					
Oct 17, 2021	campur	1.1	15000	16500	20000	20000	35000	40000	-5000
	tongkol	2.5	20000	50000					

LAMPIRAN 2. DOKUMETASI



Kunjungan magang di sentra IKM aceh selatan pak prof.Dr. jasman J maruf,SE, M,BA



Foto bersama kunjungan magang di sentra IKM aceh selatan, Dr.Ishak Hasan,.M,Si



Wawancara terhadap responden di desa aron tunggai



Wawancara terhadap responden di desa aron tunggai